

ABSTRAK

Erika Febrina Putri : 2024. Manajemen Masjid (Studi *Idarah dan Riayah Masjid Pancasila Sekumpul Martapura*). Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Pembimbing I: Hj. Raden Yani Gusriani, SE. MM dan Pembimbing II : Hj. Jumi Herlita, M.Sc

Kata Kunci: Manajemen, Masjid, Idarah dan Riayah

Penelitian ini berawal dari keadaan umum masjid di Indonesia yang saat ini mengalami penggerusan fungsi. Hal tersebut menjadikan masjid berjalan tidak sesuai dengan semestinya. Masjid yang seharusnya berfungsi sebagai wadah segala kegiatan dakwah pada zaman sekarang banyak dipakai untuk pelaksanaan ibadah wajib lima waktu saja, padahal lebih dari itu masjid bisa berperan sebagai wadah untuk pembinaan umat dan sarana pendidikan. Melihat permasalahan di atas, penggunaan ilmu manajemen dalam pengelolaan masjid menjadi hal yang perlu dikembangkan dan diimplementasikan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengelolaan manajemen di Masjid Pancasila Sekumpul Martapura sehingga bisa menarik minat jemaah, lancarnya pelaksanaan kegiatan dan penjagaan fasilitas baik dari segi bangunan sampai aset-aset masjid.

Penelitian ini mengkaji mengenai persoalan bagaimana idarah dan riayah pada Masjid Pancasila Sekumpul Martapura. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pada teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menggambarkan dan mengungkapkan fakta-fakta di lapangan tentang bagaimana idarah dan riayah pada Masjid Pancasila Sekumpul Martapura.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pihak pengurus Masjid Pancasila Sekumpul Martapura pada bidang Idarah pada fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*) sudah diterapkan dan dijalankan dengan baik. Pada bidang Riayah, pengurus Masjid Pancasila dalam pemeliharaan fasilitas sudah dilaksanakan dan dijalankan dengan baik walaupun masih ada beberapa yang tidak sesuai dengan SK Dirjen Binmas tentang standar pembinaan masjid.